**BAB I**

 **PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Masalah gizi adalah masalah kesehatan masyarakat, dan penyebabnya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling terkait satu dengan lainnya (Supariasa et al, 2014). Pedoman gizi seimbang tidak hanya berisi mengenai makan makanan yang beraneka ragam, namun juga berisi keanekaragaman pangan, aktivitas fisik yang teratur dan terukur, kebersihan diri dan lingkungan yang terjaga, serta pantau atau pertahankan berat badan ideal (BPOM, 2013).

Berdasarkan Riskesdas (2010), Status gizi pada anak usia 6-18 tahun juga dilakukan penilaian yang sama dengan mengelompokkan menjadi tiga yaitu untuk anak usia 6-12 tahun, 13-15 tahun, dan 16-18 tahun. Secara nasional prevalensi anak pendek tertinggi pada kelompok anak 6-12 tahun (35,8%), dan terendah pada kelompok umur 16-18 tahun (31,2%). Prevalensi kurus pada kelompok anak 6-12 tahun dan 13-15 tahun hampir sama sekitar 11 persen, sedangkan pada kelompok anak 16-18 tahun adalah 8,9 persen.

Anak usia sekolah merupakan investasi bangsa, dikarenakan anak usia sekolah sebagai generasi penerus dan menentukan kualitas dari suatu bangsa. Upaya dalam meningkatkan kualitas SDM harus di fokuskan sejak dini, sistematis serta berkesinambungan. Pemberian gizi dengan kualitas dan kuantitas yang baik dan benar sangatlah mempengaruhi tumbuh kembang anak usia sekolah. Pemberian asupan makan tidak selalu dapat dilaksanakan dengan sempurna di masa tumbuh kembang anak (Judarwanto, 2010). Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010 menunjukkan bahwa sebesar 41,2% anak usia sekolah di Indonesia mengonsumsi energi di bawah kebutuhan minimal, yaitu <70% Angka Kecukupan Gizi (AKG).

Kebiasaan makan yang salah pada anak sekolah dapat mengakibatkan masalah gizi yang serius. Seperti obesitas yang biasa memiliki kelebihan kalori dan gizi kurang bagi yang kekurangan gizi.

Proses riwayat alamiah terjadi penyakit yang diterapkan pada masalah gizi (gizi kurang) melaului berbagai tahap diawalai dengan terjadinya interaksi antara pejamu, sumber penyakit, dan lingkungan. (Supriasa.2014).

Faktor penyebab langsung masalah gizi, baik masalah gizi lebih atau masalah gizi kurang adalah ketidak seimbangan antara asupan makanan dengan kebutuhan tubuh serta adanya penyakit infeksi. Gizi kurang disebabkan karena asupan gizi di bawah kecukupan yang dianjurkan sedangkan gizi lebih disebabkan karena asupan gizi melebihi kecukupan yang dianjurkan dan tidak diimbangi dengan aktivitas fisik yang cukup.

Pengetahuan anak mengenai gizi seimbang sangat penting karena dengan pengetahuan yang baik maka ilmu yang mereka miliki akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam peningkatan konsentrasi belajar dapat dicapai dengan berbagai cara, salah satunya adalah memberikan penyuluhan gizi tentang gizi seimbang yang berperan penting bagi pertumbuhan anak sekolah.

Pengetahuan gizi memegang peranan penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Berbagai masalah gizi dan kesehatan dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan mengenai gizi seimbang. Salah satu masalah yang muncul adalah adanya ketidakseimbangan asupan makanan. Kelebihan atau kekurangan asupan makanan secara bersamaan dapat memicu terjadinya beban ganda masalah gizi di masyarakat. Hal ini dapat terjadi pada berbagai kelompok usia, tidak terkecuali pada Anak Usia Sekolah (AUS) (Almatsier, Soetardjo, & Soekarti, 2011).

Peranan serta pemerintah dan para ahli gizi diperlukan untuk mengembangkan Pedoman Gizi Seimbang (PSG) agar lebih mudah dimengerti dan dapat diterapkan dengan baik oleh masyarakat. Untuk mengoptimalkannya penyampaian pesan gizi seimbang kepada anak sekolah dasar harus diberikan dengan cara dengan media yang sesuai dengan umur agar belajar tentang informasi mengenai gizi seimbang. Media yang digunakan adalah media video animasi. Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersamaan sehingga menghasilkan suatu tayangan audio dan visual secara bersamaan sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri kauman 2 Kota Malang, dari 15 orang siswa menunjukkan bahwa prevalensi siswa dengan kategori sangat kurus dan kurus 20,9 %, siswa dengan kategori normal 62,7 %, dan siswa dengan kategori gemuk 16,2 %. Sedangkan berdasarkan pengukuran pengetahuan mengenai gizi seimbang dengan menggunakan kuisioner menunjukkan bahwa dari 10 orang siswa (66,6 %) tidak melakukan makan 3 kali sehari bersama keluarga , 8 siswa (53,3 %) tidak membiasakan mengonsumsi ikan dan sumber protenin lainnya ,9 orang siswa (60,0 %) tidak suka mengonsumsi sayuran dan buah, 13 orang siswa (86,6 %) belum membatasi makanan cepat saji, jajanan dan minuman selingan yang manis, asin,dan berlemak,11 orang siswa (73,3 %) belum membiasakab sikat gizi 2 kali sehari setelah makan pagi dan sebelum tidur,dan 15 orang siswa (100 %) tidak merokok. Siswa di SD Negeri Kauman 2 Kota Malang belum secara rutin mendapatkan pengetahuan mengenai pesan khusus gizi seimbang untuk anak sekolah. Media yang sering digunakan saat penyuluhan yaitu berupa *power point.*

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa kelas IV tentang pesan khusus gizi seimbang untuk anak sekolah melalui pembelajaran dengan menggunakan media *video anmiasi*. Penggunaan media *video animasi* juga didasarkan pada hasil survey pendahuluan yang menyatakan bahwa belum pernah ada penyuluhan mengenai gizi seimbang menggunakan media *vidieo*  animasi di SD Negeri Kauman 2 Kota Malang*.*

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah :” Bagiamana peran video animasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang gizi seimbang anak sekolah dasar di kota Malang ”

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka peneliti manarik tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan media *video animasi* untuk meningkatkan pengetahuan tentang pesan khusus gizi seimbang pada siswa sekolah dasar kelas IV di SD Negeri Kauman 02 Kota Malang.

1. Tujuan Khusus
	1. Mengetahui pengetahuan siswa tentang pesan khusus gizi seimbang untuk anak sekolah dasar sebelum diberikan penyuluhan dengan video animasi.
	2. Mengetahui pengetahuan siswa sekolah dasar tentang pesan khusus gizi seimbang untuk anak sekolah dasar setelah diberikan penyuluhan dengan video animasi
	3. Menganalisis pengaruh penyuluhan tantang pesan gizi seimbang untuk anak sekolah dasar sebelum dan sesudah penyuluhan dengan video animasi
2. **Manfaat Penelitian**
3. Manfaat peneliti

Memberikan pengalaman penerapan media pembelajaran melalui *video animasi* untuk meningkatkan minat siswa dalam mengetahui pengetahuan gizi seimbang anak usia sekolah.

1. Manfaat institusi

Hasil pembuatan dapat dijadikan masukan sebagai bahan pertimbangan untuk media pembelajaran saat penyuluhan pada anak usia sekolah di sekolah dasar dan puskesmas.

1. Manfaat siswa

Dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang gizi seimbang melalui media pembelajaran *video animasi.*

1. Kerangka Teori Penelitian

Penyuluhan

Media video animasi

k pen

Pengetahuan

Pedoman Gizi Seimbang

**Ketarangan :**

variable Diteliti

Variable yang tidak diteliti **- - - - - - -**